

Pemkab Klaten Gelar Money Pertanian

KLATEN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten menggelar monitoring dan evaluasi (Money) Penambahan Areal Tanam (PAT) di Desa Beluk, Kecamatan Bayat, Sabtu (18/5/2024). Kegiatan tersebut dilakukan untuk memastikan lahan tanam padi di wilayah Klaten.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Klaten Klaten, Widiyanti mengatakan program PAT merupakan program optimalisasi lahan tanam padi yang diinisiasi oleh Pemerintah Pusat. Adapun target nasional areal tanam padi seluas 70 ribu hektare dalam kurun waktu 1 tahun. Dari jumlah tersebut, luas areal tanam padi di Kabupaten Klaten ditargetkan mencapai seluas 1.361 hektare.

"Sebagai langkah optimalisasi, disasar lahan tadah hujan. Di antaranya di wilayah Desa Beluk, Kecamatan Bayat," kta Widiyanti dalam laporan kegiatan Money PAT. Menurut Widiynti, lahan tadah hujan biasanya hanya dapat ditanami tanaman padi selama satu musim dalam setahun. Namun melalui program PAT ini, diharapkan lahan tadah hujan tersebut dapat dimanfaatkan hingga dua musim tanam. Hal ini lantaran adanya dukungan berupa bantuan pompanisasi dari Kementerian Pertanian (Kementan) RI. "Dalam program ini, Kabupaten Klaten didukung oleh Kementan berupa 31 unit pompa air, 9 unit traktor roda empat, dan 25 unit irigasi perpompaan. Selain itu, program ini juga ditunjang 10 unit brigade pompa dari Kodim 0723 Klaten dan 10 unit brigade di DKPP Klaten," papar Widiyanti.

Kegiatan tersebut turut dihadiri Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Klaten, Muh. Nasir, Komandan Kodim 0723 Klaten, Letkol Czi Bambang Setyo Triwibowo, dan perwakilan Polres Klaten. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Klaten, Muh. Nasir berharap melalui program PAT ini jumlah produksi gabah di wilayah Kabupaten Klaten sekaligus mendukung ketahanan pangan nasional. (Sit)-f

Seluruh Calhaj Klaten Diharap Jadi Haji Mabzur



KR-Sri Warsiti

Sri Mulyani

KLATEN (KR) - Bupati Klaten, Sri Mulyani, berharap seluruh calon jemaah haji (calhaj) Kabupaten Klaten dapat melaksanakan ibadah dengan lancar dan mendapatkan predikat haji mabrur. Hal itu dikemukakan Sri Mulyani saat menghadiri halal bihalal dan pelepasan jemaah calon haji MUI, di Gedung Al Ikhlas Kemenag Klaten Sabtu, (18/5). "Marilah kita maknai halal bihalal ini bukan hanya sebagai acara seremonial, namun momen untuk saling memaafkan setulus hati dan berlapang dada menerima semua keberagaman dan perbedaan, membangun kebersamaan dalam keberagaman," kata Sri Mulyani.

Sri Mulyani mengucapkan selamat kepada para calon jemaah haji Pengurus Dewan Pimpinan MUI Kabupaten KlatenTahun 2024. Ia berharap seluruh calon jemaah haji Kabupaten Klaten dapat melaksanakan ibadah dengan lancar dan sehat hingga akhirnya mendapatkan predikat haji mabrur. "Ibadah haji dalam rangkaiannya membutuhkan keteguhan niat dan kekuatan fisik yang memadai. Bapak Ibu sekalian, luruskan niat dan bersihkan hati dari awal semata-mata ibadah ini hanya dan untuk Allah SWT," tambah Sri Mulyani.

Perwakilan calon jemaah haji pengurus MUI Kabupaten Klaten, Supanto mengatakan bahwa dirinya bersama 3 orang pengurus MUI Kabupaten Klaten akan berangkat menunaikan ibadah haji pada tanggal 6 Juni 2024 mendatang. Sebagai perwakilan calon jemaah haji, ia pamit dan mohon doa agar para calon jemaah haji dapat menjalankan rukun haji dengan baik dan menjadi haji mabrur. "Besuk tanggal 6 Juni 2024, kami akan berangkat menunaikan ibadah haji. Mohon maaf jika selama ini kami ada perkataan atau perilaku yang kurang berkenan," kata Supanto. (Sit)-f

FHK Unika Soegijapranata Gelar FGD

SEMARANG (KR) - Fakultas Hukum dan Komunikasi (FHK) Soegijapranata Catholic University (SCU) atau Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata Semarang bekerja sama dengan KAKI dan Kantor Hukum dan Kekayaan Intelektual Leo and Partner menggelar Focuss Group Discussion (FGD) tentang Menakar Makna "Kerugian Negara" mega korupsi PT Tambang Timah, Rabu, (15/5). Sejumlah narasumber hadir pada FGD tersebut di antaranya Dekan FHK SCU Dr Dr Marcella Elwina Simandjuntak SH CN MHum, Gajar Laksmana Bonaprapta (Anggota Bidang Studi Hukum Pidana FH UI/direktur Institut Palappa/Koordinator Gerakan Anti Korupsi Lintas Perguruan Tinggi GAK LPT), dan Prof Dr Mudzakir SH MH (FH UII Yogyakarta) serta Emanuel Boputra SH MH (Ketua Panitia FGD).

Beberapa poin penting dihasilkan FGD di antaranya saat ini terjadi perbedaan pandangan di antaranya para penegak hukum terkait perhitungan kerugian keuangan negara akibat tindak pidana tersebut. Juga sebaiknya perhitungan keuangan negara yang melakukan adalah BPK yang jelas jelas merupakan kewenangan BPK dalam menghitung kerugian keuangan negara bukan pihak lain seperti yang sekarang terjadi.

Poin penting lainnya, penegak hukum harus selektif dalam menangani perkara ini. Kalau perkara dikategorikan tindak korupsi ya sebaiknya dibawa ke hukum korupsi. Kalau dimasukkan ke rezim atau ranah hukum lingkungan ya sebaiknya dibawa ke penanganan hukum lingkungan, tidak dicampur adukkan. (Sgi)-f

MAKNA 'KERUGIAN NEGARA' 5 MEGAKORUPSI PT. TIMAH, TB

Kerjasama antara: as Hukum dan Komunikasi, KAKI, a & Kekayaan Intelektual Leo and Partners and Candi, Semarang 15 Mei 2024

KR-Sugeng Irianto

Suasana FGD tentang 'kerugian negara'.

KETUA DPRD DAFTAR BALON WAWALI

Serahkan Berkas ke DPC PDIP

MAGELANG (KR) - Setelah 'mantan' Sekretaris Daerah Kota Magelang yang menyerahkan berkas pendaftaran bakal calon (balon) Walikota Magelang Tahun 2024 ke DPC PDIP Kota, ganti Ketua DPRD Kota Magelang Budi Prayitno yang menyerahkan formulir dan berkas pendaftarannya ke DPC PDIP Kota Magelang, Minggu (19/5). Hanya saja Budi Prayitno mengembalikan formulir dan berkas pendaftaran untuk posisi 'Balon' Wakil Walikota (Wawali) Magelang.

Di ruangan lantai 2 Kantor DPC PDIP Kota Magelang, kedatangan Budi Prayitno diterima Desk Pilkada DPC PDI Perjuangan Kota Magelang yang dipimpin Hery Wibowo SH, yang didampingi pengurus DPC PDI Perjuangan Kota Magelang Dra Windarti Agustina maupun lainnya. Prosesi penyerahan dan penerimaan pun langsung dilakukan.

Budi Prayitno mengatakan



KR-Thoha

Budi Prayitno menandatangani surat penyerahan dan penerimaan berkas pendaftaran.

dirinya perlu diskusi, permohonan doa dan restu dari istri sebelum berangkat, karena itu kedatangannya di Kantor DPC PDIP Kota Magelang agak terlambat. Meskipun saat itu beberapa orang sudah menunggu di rumahnya untuk ikut mengantarkan keberangkatannya ke Kantor DPC PDIP Kota Magelang.

Mengenai alasan memilih mendaftar sebagai 'balon' Wakil Walikota Magelang, Budi Prayitno juga juga menjabat Ketua DPC

PDI Perjuangan Kota Magelang ini menjelaskan sebenarnya bukan masalah Walikota (AA-1) atau Wakil Walikota (AA-2). "Tetapi bagaimana kita berperan aktif dan menjembatani beberapa hal yang perlu dijembatani untuk dapat dikomunikasikan," katanya. Juga dikatakan, keberpihakan PDIP kepada masyarakat itu merupakan hal yang dinilai paling penting. Peran dimana pun tentu harus dilaksanakan, tugas kepartaian harus dilaksanakan. Menurut Budi Prayitno, loncatan yang dilaksanakan merupakan loncatan yang langsung saja, tidak perlu loncatan yang terlalu tinggi.

Selaku Ketua DPC PDIP Kota Magelang, Budi Prayitno juga mengatakan komunikasi dengan beberapa partai politik di Kota Magelang juga sudah dilakukan, juga upaya penjajakan. Diantara partai politik tersebut, ada juga yang komunikasinya dilakukan secara intens. (Tha)-f

Ribuan Warga Ikuti Baksos Kesehatan

MAGELANG (KR) - Beberapa kegiatan dilaksanakan menjelang Perayaan Trisuci Waisak Nasional 2568 BE/2024 di Mendut maupun di Borobudur Magelang. Diantara kegiatan tersebut berupa Bakti Sosial Kesehatan gratis yang dilaksanakan 2 hari, Sabtu dan Minggu (18-19/5), di area Taman Lumbini kawasan Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB).

Kegiatan ini memperoleh perhatian masyarakat. Tidak hanya masyarakat sekitar Candi Borobudur yang mengikuti kegiatan ini, tetapi banyak juga dari luar wilayah Borobudur, seperti dari wilayah Kecamatan Mungkid, Kecamatan Salaman maupun lainnya. Bahkan ada juga dari luar Magelang.

Semenjak pagi ada juga diantara peserta yang sudah datang di lokasi. Kepada KR, salah satu peserta dari wilayah Kecamatan Salaman mengatakan ia mengikuti kegiatan bakti sosial kesehatan ini untuk memeriksakan bagian kakinya yang terasa sakit. Ia menyampaikan kegembiraan dan menyampaikan terima kasihnya bisa mengikuti kegiatan di area Taman Lumbini ini.

Ketua Umum Walubi Dra S Hartati Murdaya, dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Wakil Ketua Panitia Waisak Nasional Umat Buddha Indonesia Bhikkhu Dhammavuddho Thera, diantaranya mengatakan pada 18-19 Mei 2024 dilaksanakan kegiatan bakti

dan rehabilitas, dokter patologi klinik maupun lainnya. Juga bekerjasama dengan beberapa rumah sakit, ditambah sekitar 300 tenaga paramedis maupun lainnya. Target pasien sekitar 8.000 orang dari sekitar Candi Borobudur dan Jawa Tengah.

Menteri Kesehatan RI, yang diwakili Dirjen Kesehatan Masyarakat Kemenkes dr Maria Endang Sumiwi MPH, diantaranya mengatakan pihaknya menyambut baik apa yang dilakukan Walubi, yaitu memberikan pelayanan kesehatan bagi sekitar 8.000 orang ini. Dengan keterbatasan sistem kesehatan saat ini, kegiatan seperti ini masih sangat dibutuhkan masyarakat.

Sementara itu kegiatan lain yang dilaksanakan menyambut Perayaan Tri

Suci Waisak 2568 BE/2024 diantaranya berupa pengambilan Air Dharma dari Mrapen Grobogan, Selasa (21/5), yang kemudian dibawa ke Candi Mendut Magelang untuk disakralkan pada Selasa sore. Rabu (22/5) dilaksanakan pengambilan Air Berkah dari Umbul Jumprit Temanggung, untuk kemudian dibawa ke Candi Mendut Magelang untuk disakralkan, Rabu sore.

Pada Kamis (23/5) siang dilaksanakan Kirab atau Prosesi Waisak dari Candi Mendut menuju Candi Borobudur, yang kemudian dilanjutkan dengan beberapa kegiatan menyambut detik-detik Waisak 2568 BE/2024 di pelataran sisi barat Candi Borobudur. Detik-detik Waisak tahun ini pukul 20.52.42. (Tha)-f

Pergantian Kepengurusan PSI Pati

PATI (KR) - DPP Partai Solidaritas Indonesia (PSI) terus melakukan penataan keorganisasian. Salah satunya, pergantian kepengurusan DPD PSI Pati. Yakni menetapkan tokoh nelayan Juwana, Hadi Sutrisno menjadi ketua. "Alhamdulillah, saya ditetapkan mengemban amanah sebagai Ketua DPD PSI Pati yang baru," kata Hadi Sutrisno, Minggu (19/5).



KR-Alwi Alaydus

Hadi Sutrisno.

tai yang mulia. Dengan semangat gotong-royong, saya yakin mampu membawa perubahan positif," ucap Hadi Sutrisno. Menurutnya, ada beberapa hal yang akan menjadi fokus pembenahan sejak ditunjuk menahkodai PSI di

Pati. Diantaranya masalah konsolidasi Internal. Yakni akan menguatkan soliditas dan kekompakan pengurus dan anggota, agar tercipta sinergi kuat dalam menjalankan program kerja partai.

"PSI Pati segera menyusun strategi yang efektif guna meningkatkan elektabilitas partai ditengah masyarakat, guna mempersiapkan diri menghadapi berbagai agenda politik ke depan. Serta meningkatkan program sosial yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, sehingga kehadiran PSI manfaatnya dirasakan rakyat," tutur Hadi Sutrisno.

Sementara itu, seorang pengurus PSI Pati, Markonyik ketika dikonfirmasi, menyatakan belum mengetahui adanya SK pengurus PSI baru. "Meman masa bhakti pengurus Cucuk Rahayu Cs, sudah selesai tanggal 29 April lalu. Namun untuk SK pengurus PSI Pati yang baru, kami belum mendapat penjelasan dari DPW PSI Jateng," ujarnya. Sebagaimana diketahui, DPD PSI Pati sempat mengalami beliuang politik. Yaitu pada saat mendekati pileg Febuari 2024 lalu. Dugaan kisruh kepengurusan PSI muncul sejak Januari. Diawali

munculnya kabar mengenai bergantinya nama pengurus.

Berdasar SK DPP PSI nomer 1110 tertanggal 22 Desember 2023, pengurus lama Cucuk Rahayu Cs diganti Supriyadi Cs sebagai pengurus baru. Namun pada SK DPP PSI nomer 007 tertanggal 10 Januari 2024 yang ditandatangani Kaesang Pangarep (ketum) dan Raja Juli Antoni (sekjen). Berisi mencabut SK nomer 1110. Serta mengembalikan kepengurusan PSI Pati dibawah pimpinan Cucu Rahayu Cs atau kembali ke SK DPP PSI nomer 305 tertanggal 29 April 2023. (Cuk)-f

Aisiyyah Harus Progresif Sebagai Gerakan Perempuan

SOLO (KR) - Melihat landscape perubahan social global yang sedemikain rupa dan persaingan yang semakin tinggi, maka Aisiyyah harus bertul-betul progresif sebagai gerakan perempuan Islam Berkemajuan yang bersifat alternatif. Hal itu bisa dilakukan dan kuncinya ada para para pemimpin yang bisa menyerap jiwa pemikir, penggerak dan pelaku gerakan.

"Ada sosok perempuan hebat dari Walidah, Moendjijah, Barijah, Hanijah dan semua tunas Aisiyyah yang lahir dari rahim dari Muhammadiyah-Aisiyyah yang bisa menjadi teladan," tandas Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir dalam pesan Milad 107 Aisiyyah yang diselenggarakan di Universitas Aisiyyah di Jebres, Minggu (19/5). Milad ke-107 mengambil tema 'Memperkokoh dan Memperluas Dakwah Ke-

manusiaan Semesta' dilaksanakan secara hybrid. Sebelumnya, Ketua Umum PP Aisiyyah Dr Salmah Orbayyinah menyampaikan pidato milad dan mengakhiri dengan pembacaan puisi berjudul 'Harmoni Kemanusiaan' dengan iringan biola. Pembacaan puisi dilakukan bersama dengan Rektor Unisa Surakarta Riani Wulandari yang juga penulis puisi dan Wakil Rektor III Rini Sri Widayati.

Dikemukakan Haedar, Aisiyyah sudah memiliki TK ABA di Kairo, Muhammadiyah memiliki perguruan tinggi di Malaysia dan sekolah di Australia. Namun menurutnya semua ini baru merupakan tonggak awal dalam internasionalisasi Muhammadiyah Aisiyyah. Selebihnya, hal ini harus dikapitalisasi oleh seluruh penggerak dan kuncinya pada kita, para pemimpin. Sebab

para pemimpin inilah yang bertanggungjawab semua, hitam putihnya gerakan Muhammadiyah-Aisiyyah.

"Maja mundurnya gerakan ini tergantung kita, para pemimpin. Tentu pemimpin yang selalu punya nyawa dan jiwa penggerak. Bukan pemimpin yang di zona nyaman birokrasi organisasi yang rumit. Itu iya yang rutin dilakukan. Tapi ingat, tantangan kita sangat besar. Karena landscape perubahan social global sedemikian rupa," kata Ketum PP Muhammadiyah.

Sebelumnya dikemukakan, dalam gerakan kemanusiaan semesta Muhammadiyah memiliki bingkai kosmopolitanisme Islam. Islam yang disebut Haedar mengkosmopolit tanpa menceraabut diri dari bumi Indonesia tempat Muhammadiyah-Aisiyyah berada. Ini sekaligus menurutnya alternatif dari kecenderungan Islam yang serba ingin



KR-Istimewa

Ketum PP Aisiyyah diapit Rektor dan WR III Unisa Surakarta membaca puisi dengan iringan biola.

local/nasional dan cenderung anti yang universal atau menegasikan Islam Arab.

Dalam pidatonya, Ketua Umum PP Aisiyyah Dr Salmah Orbaytinah Apt meneguhkan bila Milad ke-107 Aisiyyah merupakan momentum yang penting untuk terus menguatkan komitmen melakukakan dakwah kemanusiaan universal. Tema dakwah kemanusiaan semesta

dimaknai sebagai dakwah yang melintas batas agama, bangsa dan negara. "Melalui tema ini Aisiyyah mengingatkan kembali masyarakat Indonesia bahwa perempuan berke majuan dalam perspektif Islam didorong untuk menjalankan peran keagamaan yang menyebarkan nilai-nilai kemanusiaan semesta yang rahmatan lil-ʻālamīn," tandas Salmah. (Fsy)-f